

**THEORY OF PLANNED BEHAVIOR VS ETHICS THEORY DALAM
PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Aqil Ghazali

No. Mahasiswa: 16312274

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**THEORY OF PLANNED BEHAVIOR VS ETHICS THEORY DALAM
PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama: Muhammad Aqil Ghazali

No. Mahasiswa: 16312274

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 23 Mei 2020

Penulis,



(Muhammad Aqil Ghazali)

**THEORY OF PLANNED BEHAVIOR VS ETHICS THEORY DALAM
PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama: Muhammad Aqil Ghazali

No. Mahasiswa: 16312274

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

THEORY PLANNED BEHAVIOR VS ETHICS THEORY DALAM PEMBAJAKAN BUKU
DIGITAL

Disusun Oleh : **MUHAMMAD AQIL GHAZALI**
Nomor Mahasiswa : **16312274**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 06 Juli 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.**

Penguji : **Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu saya,

Laksono Dwiongo dan Retno Damayanti,

yang selalu mendoakan dan perjuangan yang tak pernah putus untuk saya sejak saya dilahirkan, kakak dan adik saya yang selalu memberikan support, serta teman-teman yang membantu selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul "*THEORY PLANNED BEHAVIOR VS ETHICS THEORY* DALAM PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL" sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Tak lupa pula penulis haturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh ummatnya yang senantiasa istiqamah hingga akhir zaman.

Penulisan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Selain proses yang cukup menguras waktu dan pikiran, penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari segala bantuan, usaha, doa, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, ketentraman hati, dan segala nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. **Orang Tua penulis, Bapak Laksono Dwionggo dan Ibu Retno Damayanti** yang setiap waktu mendoakan, memberikan kasih sayang, mendukung dan memfasilitasi hingga membawa penulis hingga titik ini.
3. **Fuadi Arif Aditya, Putri Dzakiya dan seluruh keluarga**, terima kasih telah memberikan doa serta dukungan.
4. **Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.** selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dan selalu sabar dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan solusi hingga terselesaikannya tugas akhir ini
5. **Ivana Mutia E**, terimakasih telah menjadi support system saya selama mengerjakan skripsi dan kegiatan lainnya.
6. **Teman-teman saya dimana saja** terimakasih atas jasa, bantuan, pengalaman, dan pertemanan yang semoga bermanfaat.
7. **Para responden** yang telah mengisi kuisisioner serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas seluruh bantuannya.

Penulis berdoa semoga kebaikan pihak-pihak tersebut dibalas oleh Allah

SWT dan berharap semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan. Mohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan.

Sekian,

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Pembajakan Buku Digital	11
2.2 Teori Perilaku yang Direncanakan (Theory of Planned Behavior)	12
2.3 Teori Etika <i>Hunt-Vitell</i>	15
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	24
2.5.1 <i>Attitude dan Intention</i>	24
2.5.2 <i>Subjective Norms dan Intention</i>	25
2.5.3 <i>Perceived Behavioral Control dan Intention</i>	26
2.5.4 <i>Deontological Evaluation dan Intention</i>	27
2.5.5 <i>Teleological Evaluation dan Intention</i>	27
2.5.6 <i>Teleological Evaluation dan Ethical Judgement</i>	28

2.5.7	<i>Ethical Judgement dan Intention</i>	29
2.6	Model Penelitian	29
2.6.1	Model Penelitian <i>Theory of Planned Behaviour</i>	30
2.6.2	Model Penelitian Teori Etika <i>Hunt-Vitell</i>	30
BAB III	31
Metode Penelitian	31
3.1	Populasi dan Sampel	31
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel	33
3.4	Metode Analisis Data	37
3.4.1	Metode Pengukuran	37
3.5	Metode Struktural	39
BAB IV	40
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Hasil Pengumpulan Data	40
4.2	Demografi Responden	41
4.3	Model Pengukuran	43
4.3.1	Uji Validitas	43
4.3.2	Uji Reliabilitas	48
4.4	Model Struktural	49
4.4.1	Koefisien Determinan	50
4.4.2	Path Coefficient	50
4.4.3	Hasil Model Struktural	52
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Implikasi Penelitian	60
5.3	Keterbatasan dan Saran Penelitian	61
5.3.1	Keterbatasan Penelitian	61
5.3.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Skala Penilaian.....	32
Tabel 3. 2 Definisi Variabel.....	33
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Data Kuesioner.....	40
Tabel 4. 2 Demografi Responden	41
Tabel 4. 3 <i>Outer Loadings Theory of Planned Behaviour</i>	43
Tabel 4. 4 <i>Outer Loadings Teori Etika Hunt-Vitell</i>	44
Tabel 4. 5 <i>Average Variance Extracted - Theory of Planned Behaviour</i>	45
Tabel 4. 6 <i>Average Variance Extracted – Teori Etika Hunt-Vitell</i>	45
Tabel 4. 7 <i>Fornell-Larcker Criterion - Theory of Planned Behaviour</i>	46
Tabel 4. 8 <i>Fornell-Larcker Criterion - Teori Etika Hunt-Vitell</i>	46
Tabel 4. 9 <i>Cross Loadings - Theory of Planned Behaviour</i>	47
Tabel 4. 10 <i>Cross Loadings - Teori Etika Hunt-Vitell</i>	48
Tabel 4. 11 <i>Composite Reliability – Theory of Planned Behaviour</i>	49
Tabel 4. 12 <i>Composite Reliability – Teori Etika Hunt-Vitell</i>	49
Tabel 4. 13 <i>R Square - Theory of Planned Behaviour</i>	50
Tabel 4. 14 <i>R Square – Teori Etika Hunt-Vitell</i>	50
Tabel 4. 15 <i>Path Coefficient - Theory of Planned Behaviour</i>	50
Tabel 4. 16 <i>Path Coefficient – Teori Etika Hunt-Vitell</i>	51

Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Hasil Model Struktural - <i>Theory of Planned Behaviour</i>	52
Gambar 4. 2 Hasil Model Struktural – Teori Etika <i>Hunt-Vitell</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	66
LAMPIRAN 2	87



ABSTRACT

This study aims to determine what factors can influence student intentions to pirate digital books by comparing Theory of Planned Behavior with Hunt-Vitell Ethical Theory. This study uses several variables, namely Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control based on Theory of Planned Behavior and Deontological Evaluation, Teleological Evaluation, Ethical Judgment based on Hunt-Vitell Ethical Theory. The sample selection in this study uses purposive sampling and convenience sampling methods with criteria for accounting students in Yogyakarta. Obtained a number of respondents 221 students in this study. The results of this study indicate that the variable attitude, subjective norm, teleological evaluation and ethical judgment are proven to have a significant effect on the intention to pirate digital books. Instead the perceived behavioral control variable does not significantly influence the intention to pirate digital books.

Keywords: *Theory of Planned Behavior, Hunt-Vitel Ethical Theory, attitude, subjective norm, perceived behavioral control, deontological evaluation, ethical judgment, teleological evaluation, intention to pirate digital books.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital dengan membandingkan *Theory of Planned Behavior* dengan *Teori Etika Hunt-Vitell*. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu *Attitude*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control* berdasarkan teori *Theory of Planned Behavior* dan *Deontological Evaluation*, *Teleological Evaluation*, *Ethical Judgment* berdasarkan *Teori Etika Hunt-Vitell*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *convenience sampling* dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang ada di Yogyakarta. Didapatkan responden sejumlah 221 mahasiswa/mahasiswi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *attitude*, *subjective norm*, *teleological evaluation* dan *ethical judgment* terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital. Sebaliknya variabel *perceived behavioral control* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital.

Kata kunci: *Theory of Planned Behavior*, *Teori Etika Hunt-Vitel*, *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, *deontological evaluation*, *ethical judgment*, *teleological evaluation*, niat melakukan pembajakan buku digital.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat dapat dirasakan dari tahun ke tahun di mana teknologi yang berkembang ini bisa mempermudah manusia dalam aktivitasnya. Berbagai benda yang memiliki hak cipta seperti tulisan, video, lagu, uang sudah tidak hanya dalam berbentuk fisik tetapi juga bisa dibentuk dalam format digital saat ini. Tentu teknologi saat ini sangat membantu dengan berbagai kemudahan yang didapat, sedangkan terdapat dampak negatif yaitu dapat berakibat adanya pembajakan atau penduplikatan sebuah karya yang tidak memiliki izin mengenai produk digital berbentuk lagu maupun e-book yang dapat merugikan (Setiawan, Fanny, & Yudistira, 2018). Terlepas dari manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi, ada risiko potensial yang muncul akibat penyalahgunaan teknologi yang disengaja. Pembajakan online, termasuk penggunaan yang tidak sah atas karya berhak cipta, telah berkembang di beberapa negara (Camarero, Antón, & Rodríguez, 2014).

Banyaknya kasus pembajakan yang semakin tinggi dan beragam hingga peringkat pembajakan di Negara kita sendiri menempati 4 negara terbesar di dunia mengenai pelanggaran Hak Cipta (Tristiawati, 2016). Dengan berbagai kemudahan halnya mengakses serta menggandakan dengan teknologi yang ada sekarang membuat berbagai produk berbentuk digital menyebabkan maraknya pembajakan buku digital (Camarero dkk., 2014). Pembajakan buku sangat mengganggu dan mengancam keberadaan dari penerbit, hingga menjadi

permasalahan global saat ini (Kozlowski, 2018). Studi yang disampaikan Kantor Kekayaan Intelektual tentang pelanggaran hak cipta online menyebutkan bahwa terdapat 17% dari ebook yang dibaca secara online di Inggris dibajak – sekitar berjumlah 4 juta buku (Kozlowski, 2018). Penelitian perusahaan Belanda GfK menyebutkan hanya 10% dari keseluruhan ebooks yang tersebar di Jerman yang memang benar-benar dibayar melalui perangkat, dan sisanya banyak yang dibajak (Kozlowski, 2018). Rata-rata pembaca online di Negara Belanda memiliki rata-rata 117 ebooks per orang maka dari total tersebut, 11 dibeli di situs web yang sah. Sedangkan Buku-buku yang tersisa dibajak di situs berbagi file atau melalui situs Torrent (Kozlowski, 2018). Studi mengenai pembajakan e-book menunjukkan bahwa terdapat 47 persen dari pembajak e-book adalah konsumen berusia antara 30 dan 44 tahun serta diikuti oleh 41 persen dalam konsumen yang berusia rentang 18 hingga 29 tahun, sedangkan 13 persen sisanya berusia 45 tahun ke atas (Kozlowski, 2018).

Dalam rentang umur 18-29 tahun, di dalamnya terdapat rentang usia untuk kalangan mahasiswa yaitu dimana hampir 41% konsumen yang melakukan pembajakan buku digital atau e-book. Di dalam kalangan mahasiswa terdapat kesan bahwa buku asli yang digunakan untuk referensi sebagian dosen memiliki peredaran yang sedikit dan tidak jarang sudah tidak beredar lagi yang menstimulan timbulnya praktek pembajakan buku digital atau e-book di kalangan mahasiswa (Alfiah, Ismail & Darni, 2018). Anggapan sangat cepat berkembangnya pembajakan buku ialah dengan adanya pemahaman mengenai membeli buku bajakan ataupun membajaknya bukanlah hal yang buruk, untuk mahasiswa

memiliki buku yang asli tidaklah mudah untuk didapatkan serta harganya yang tidak murah (Alfiah dkk., 2018). Tetapi mahasiswa memiliki cara agar dapat mendapatkan buku referensi yang dibutuhkan tanpa harus membeli buku referensi buku yang asli yaitu dengan membeli buku bajakan (ilegal) ataupun memperbanyak buku tersebut. Sebagian mahasiswa juga berpendapat bahwa membeli buku bajakan merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh mahasiswa (Alfiah dkk., 2018).

Hak Kekayaan Intelektual atau disingkat “HKI” adalah hak yang timbul atas hasil olah pikir otak manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia (Samsudin, 2016). Secara umum dapat dikatakan bahwa obyek yang diatur dalam HKI ialah karya-karya yang lahir karena kemampuan intelektual manusia. Banyaknya Pelanggaran HKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) dalam berbagai bentuk pembajakan, penjiplakan, dan pemalsuan yang tidak berijin dalam hak cipta ataupun merek dagang, dan hak paten menyebabkan timbulnya kerugian dari segi materi ekonomi, terlebih pemilik dari hak cipta tersebut merasa tidak dihargainya dengan adanya pelanggaran tersebut (Marlionsa & Sukihana, 2018). Hak Intelektual yang biasanya sering duplikat maupun dibajak oleh kalangan masyarakat, antara lain karya dalam format video, lagu, brand, software komputer, dan buku. Buku yang tidak hanya dalam berbentuk fisik tetapi terdapat format dalam bentuk digital membuat proses penyebaran tersebut terasa lebih mudah (Camarero dkk., 2014).

Pembajakan digital telah menjadi ancaman yang signifikan bagi perkembangan industri perangkat lunak dan pertumbuhan industri media digital,

selama satu dekade terakhir, juga telah menarik minat berbagai peneliti dan praktisi. Penelitian mengenai niat pembajakan digital telah menghasilkan set penentu niat pembajakan yang berbeda berdasarkan berbagai model teoritis. Dalam penelitian yang dilakukan Yoon (2012), peneliti meninjau literatur pembajakan digital dengan cara membandingkan secara empiris dua model teoritis, yang merupakan model yang paling sering digunakan, yaitu : *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dan model keputusan etis Hunt-Vitell. Kemudian terdapat penelitian menggunakan model terintegrasi dengan menggabungkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan teori etika, yaitu dengan menggabungkan dua teori yang sudah terkemuka dan sudah sering digunakan dalam studi pembajakan digital. Data yang diambil diperoleh dari mahasiswa yang berada di Cina (Yoon, 2011). Penelitian yang dilakukan Hati, Fitriasih & Safira (2019) ini menggunakan Teori TPB dan teori etika H-V yang berfokus terhadap peran moderasi perilaku pembajakan masa lalu pada hubungan tersebut antara faktor-faktor dalam teori etika, teori pencegahan, dan teori perilaku yang direncanakan dengan menggunakan data sampel kenyamanan 662 mahasiswa dari berbagai universitas dan jurusan. Serta studi yang dilakukan untuuk meneliti alasan orang membajak dibandingkan dengan membeli produk yang asli. Tujuan penelitian ini sendiri digunakan untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembajakan digital menggunakan data yang diambil dari salah satu universitas swasta di Indonesia. (Wicaksono & Urumsah, 2017).

Undang-undang Hak Cipta dibuat untuk melindungi kekayaan seni dan budaya, serta pengembangan kemampuan intelektual masyarakat Indonesia agar

terdapat iklim persaingan usaha yang sehat yang diperlukan dalam melaksanakan pembangunan nasional. Akan tetapi, kasus plagiat dan pembajakan karya cipta semakin banyak bermunculan. Lebih dari itu, kasus plagiat dan pembajakan karya cipta bukan hanya terjadi di Indonesia bahkan di luar Indonesia dan menimpa para tokoh terkemuka; wartawan, akademisi, professor, penerima penghargaan kelas dunia dan musisi ternama, dan perusahaan perusahaan ternama.

Pertanyaan yang sering muncul akibat perilaku pembajakan ialah alasan yang mendasari perilaku untuk membajak produk digital. Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji faktor apa saja yang mendorong tindakan pembajakan produk buku digital yang didasarkan kerangka model dalam *Hunt-Vitell* model dan juga *Theory of Planned Behaviour*. Penggunaan perbandingan untuk kedua teori tersebut digunakan untuk memprediksi niat perilaku individu terhadap perilaku melakukan pembajakan digital, di antara berbagai model teoritis dalam hal dari kekuatan penjasar berbagai model, *Theory of Planned Behaviour* dan *Hunt-Vitell* lebih cocok untuk memprediksi niat perilaku individu untuk melakukan pembajakan digital. Hasil penelitian oleh Yoon (2012) menjelaskan perilaku individu antara Model *Theory of Planned Behaviour* dan Teori Etika *Hunt-Vitell* masing-masing menjelaskan 43% dan 18%. Yakni, *Theory of Planned Behaviour* dapat memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai niat suatu individu untuk melakukan pembajakan digital dibandingkan dengan model Teori Etika *Hunt-Vitell*. Model Teori Etika *Hunt-Vitell* hanya menjelaskan 18% dari varians dalam niat individu untuk melakukan pembajakan digital (Yoon, 2012). Dalam penelitian yang membahas mengenai alasan perilaku pembajakan digital

yang terjadi serta apa saja yang mempengaruhi niat untuk melakukan pembajakan digital, terdapat 4 model teori yang biasa digunakan untuk memahami niat dan perilaku tersebut yaitu dengan, model-model teori antara lain TRA, TPB, TIB, dan H-V. Para peneliti menganggap keempat model teori tersebut merupakan dasar/basis model dari studi terkait pembajakan digital (Thong & Yap 1998). Penggunaan *Theory of Planned Behaviour* dan Hunt – Vitell sebagai model penelitian dipilih karena kedua model ini paling banyak digunakan dalam literatur pembajakan digital (Yoon, 2012).

Penelitian ini menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi sebagai populasi dan sampel, menurut peneliti mahasiswa jurusan akuntansi rentan dengan adanya perilaku pembajakan buku digital dengan kebutuhan buku yang setiap semester harus menggunakan berbagai referensi buku yang baru serta biaya yang tidak sedikit dikeluarkan jika untuk membeli buku yang asli. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bakti, Ibu Reni Dwi Widya mengungkapkan bahwa profesi akuntansi sangat rentan dengan praktik seperti suap, korupsi, pemberian hadiah dan lainnya yang sudah meresahkan (Dedy, 2015). Salah satu contoh kasus yang terjadi yaitu, Perusahaan Columbia Group yang telah menipu atau dapat dikatakan membajak uang sebesar 14 Triliun Rupiah, modus yang dilakukan oleh Sunprima Nusantara Pembiayaan yaitu dengan cara menggandakan, menambahi, atau memakai berulang-ulang daftar piutang fiktif (Afandi, 2018). Terdapat studi mengenai kekhawatiran akan implikasi dari meningkatnya bukti hubungan antara perilaku tidak etis di perguruan tinggi dan tempat kerja serta meningkatnya ketidakpekaan mahasiswa terhadap masalah etika, Hasil penelitiannya

mengemukakan bahwa pendapat siswa tentang kecurangan dan persentase siswa yang akan melaporkan ketika mereka mengamati terdapat kecurangan (Bernardi, Banzhoff, Martino, & Savasta, 2011). Maka dari itu penelitian ini akan berfokus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan pembajakan buku digital di Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap pembajakan produk buku digital. Dari pengetahuan dan pemahaman yang penulis miliki, penelitian terkait factor-faktor yang mempengaruhi pembajakan produk buku digital dalam lingkungan akuntansi masih sangat minim. Penelitian yang penulis lakukan bersifat lebih dalam dan berfokus pada satu bidang saja, dimana penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, jenis responden yang digunakan berasal dari jenjang umur, jenjang pendidikan dan tempat yang berbeda. Dengan terdapat sumber Dalam penelitian ini penulis membandingkan Model keputusan etis Hunt-Vitell dengan variabel *Deontological Evaluation*, *Ethical Judgement* dan *Teleological Evaluation* dan Variabel *Theory of Planned Behaviour* seperti *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* dimana responden memiliki jenjang umur, jenjang pendidikan dan tempat yang berbeda. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“THEORY OF PLANNED BEHAVIOR VS ETHICS THEORY DALAM PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap *intention* ?
2. Apakah *subjective norms* berpengaruh terhadap *intention* ?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap *intention* ?
4. Apakah *deontological evaluation* berpengaruh terhadap *intention* ?
5. Apakah *teleological evaluation* berpengaruh terhadap *ethical judgement* ?
6. Apakah *ethical judgement* berpengaruh terhadap *intention* ?
7. Apakah *teleological evaluation* berpengaruh terhadap *intention* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan Studi Empiris dalam rumusan masalah, Studi Empiris ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *attitude* terhadap *intention*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *subjective norms* terhadap *intention*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived behavioral control* terhadap *intention*.

4. Untuk mengetahui pengaruh *deontological evaluation* terhadap *intention*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *teleological evaluation* terhadap *ethical judgement*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *ethical judgement* terhadap *intention*.
7. Untuk mengetahui pengaruh *teleological evaluation* terhadap *intention*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari Studi Empiris ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari penelitian ini diantaranya adalah dapat memberikan kontribusi terhadap kajian akuntansi keprilakuan mengenai perilaku mahasiswa akuntansi mengenai pembajakan buku digital.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran hubungan antara teori dengan fenomena dan fakta yang terjadi dalam masyarakat dan memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan mengenai Akibat dari banyaknya pelanggaran hukum yang dilakukan berupa pembajakan buku secara digital.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari 5 lima bab yang terdiri dari BAB I : Pendahuluan, BAB II : Kajian Pustaka, BAB III : Metodologi Penelitian, BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan, serta BAB V : Kesimpulan dan Saran. Sistematika penulisan disajikan dengan deskripsi masing-masing berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal yang mendasari penelitian ini yaitu, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang teliti, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta gambaran kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana metode penelitian dilakukan. Bagian ini terdiri dari populasi penelitian, sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi variabel, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan dan menguraikan hasil dari metode penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan pengukuran yang telah

dilakukan yaitu, deskripsi objek penelitian, data, analisis data, interpretasi hasil olah data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang diberikan oleh peneliti untuk berbagai pihak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pembajakan Buku Digital

Pembajakan digital dengan halnya mengunduh suatu produk digital seperti e-book atau berupa e-jurnal yang didapatkan dari website yang memang dimaksudkan untuk membajak. Dan berlaku juga untuk produk digital lainnya seperti musik, video dan perangkat lunak. Dengan Kemudahan yang diberikan dalam membajak akan menimbulkan perhatian terhadap perilaku etika yang dilakukan (Wicaksono & Urumsah, 2017). Konsumen percaya dengan adanya pembajakan digital berbagai bentuk produk digital merupakan kejahatan yang

tidak memiliki korban dan kreator dianggap sudah mendapatkan pengembalian yang cukup atas karyanya tersebut (Lysonski & Durvasula, 2008). Pembajakan yang makin marak terjadi ialah pembajakan terhadap e-book dengan ribuan halaman pengumpulan yang menautkan ke konten bajakan, situs pengumpulan tersebut merupakan situs web yang melanggar dikarenakan tidak berasal dari situs web yang legal tetapi menyediakan tautan yang dapat mengunduh dari situs cyberlocker (Camarero dkk., 2014). Meskipun telah banyak penangkal untuk melakukan pembajakan digital yaitu berupa sanksi (legal) dan kendali preventif semisal menggunakan *software* maupun *hardware* yang telah diberlakukan oleh banyak produsen tetap saja pembajakan produk digital masih saja merajalela (Arlis & Tjiptono, 2016).

2.2 Teori Perilaku yang Direncanakan (Theory of Planned Behavior)

Teori Perilaku yang Direncanakan atau *Theory of Planned Behavior* diperkenalkan pertama kali oleh Ajzen pada tahun 1991 yang menyatakan bahwa teori ini merupakan pengembangan atau perpanjangan dari *Theory of Reasoned Action* yang berhubungan dengan perilaku manusia ketika memiliki kontrol kehendak yang tidak lengkap. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa niat untuk melakukan perilaku yang diprediksi oleh tiga faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan faktor yang terakhir adalah tingkat pengendalian perilaku (*behavioral control*) (Ajzen, 1991). *The attitude toward the behavior* atau sikap terhadap perilaku merujuk kepada dimana

seseorang memiliki penilaian yang berasal dari perilaku yang bersangkutan, di dalam *Theory Planned of Behaviour* faktor kedua yang menentukan ialah *Subjective Norms* atau norma subyektif mengacu terhadap tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu. Bagian ketiga ialah *Perceived Behavioral Control* adalah tingkat kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). Teori ini sudah banyak digunakan dalam beberapa penelitian mengenai pembajakan digital yang beberapa penelitian tersebut berfokus terhadap penelitian mengenai pembajakan buku digital yang dimana penulis juga mengungkap penelitian mengenai hal tersebut.

Sikap atau *attitude* merupakan suatu pandangan atau sudut pandang terhadap sesuatu atau seseorang, atau juga bisa dianggap sebagai kecenderungan untuk merespon bagaimana seseorang menanggapi suatu hal baik yang dianggap bersifat baik/positif dengan menunjukkan perilaku menerima hal tersebut atau yang dianggap bersifat buruk/negatif dengan menunjukkan perilaku menolak hal tersebut. Sikap termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Theory of Planned Behavior*. Menurut Mathieson (1991), sikap merupakan fungsi dari suatu keyakinan perilaku dan evaluasi hasil. Keyakinan perilaku adalah kemungkinan kepercayaan seseorang terhadap suatu pernyataan, pengalaman, atau pengelihatian bahwa perilaku tersebut akan mengarah pada suatu hasil tertentu (Mathieson, 1991). Sikap yaitu perilaku yang mengacu kepada tingkatan seseorang memiliki hal yang disukai atau hal yang dianggap tidak menguntungkan dengan melakukan penilaian perilaku atau evaluasi (Ajzen, 1991). Sedangkan evaluasi hasil menurut Mathieson (1991) adalah suatu

peringkat keinginan hasil. Ajzen, Fishbein, & Flanders (1975) juga berpendapat menganggap bahwa manfaat yang dirasakan sebagai keyakinan mengenai konsekuensi positif akan memiliki dampak signifikan pada sikap terhadap perilaku. Jurnal yoon 2012 mengapa teori kedua tersebut dibandingkan? masukk pendahuluan.

Ajzen, Fishbein, & Flanders (1975) mengemukakan bahwa *subjective norms* atau norma subjektif sebagai “*The subjective norm is the persons perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behaviour in question.*” Yang dapat diartikan bahwa *subjective norm* merupakan suatu keyakinan dari individu mengenai harapan berbagai orang disekitarnya yang berpengaruh baik perorangan ataupun kelompok untuk memperlihatkan perilaku tertentu atau tidak (Ajzen dkk., 1975). Mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1991).

Perceived Behavioral Control ialah persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan ketika melakukan perilaku dan diasumsikan dapat mencerminkan pengalaman yang ada di masa lalu serta penghalangan dan hambatan apa saja yang dapat diantisipasi (Ajzen, 1991). Dalam konteks pembajakan digital, kontrol perilaku yang dirasakan dapat dilakukan didefinisikan sebagai persepsi individu tentang kemampuan teknis mereka untuk membajak materi digital sebagai akibatnya, ketika konsumen menganggap diri mereka memiliki kontrol lebih dalam situasi membajak (dalam hal kemampuan

serta keinginan untuk mendapatkan materi melalui cara lain selain membeli), mereka lebih cenderung melakukan pembajakan digital (Arlı & Tjiptono, 2016).

2.3 Teori Etika *Hunt-Vitell*

Model Teori Etika *Hunt-Vitell* menunjukkan bahwa suatu proses pengambilan keputusan etis dimulai dengan adanya persepsi individu mengenai masalah-masalah etika yang ada dalam suatu situasi, kemudian diikuti oleh evaluasi berbagai alternatif yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah (Yoon, 2012). Model Teori Etika *Hunt-Vitell* banyak digunakan dalam mempelajari etika pengambilan keputusan dalam pemasaran, Konsep inti dari model Teori Etika *Hunt-Vitell* adalah bahwa seorang individu akan memberikan suatu penilaian etis yang berasal dari masalah moral yang ditimbang berdasarkan evaluasi deontologis dan teleologis (Yoon, 2012).

Deontological Evaluation merupakan proses dari individu untuk menilai suatu kebenaran atau kesalahan yang disebabkan oleh perilaku yang ditunjukkan oleh setiap alternatif. Proses ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara perilaku dengan seperangkat norma deontologis yang telah ditentukan, serta akan mewakili nilai-nilai pribadi atau aturan perilaku dari suatu individu (Hunt & Vitell, 1986). Secara keseluruhan deontological evaluation mencakup *moral obligation* yang mengacu kepada perasaan bersalah atau kewajiban pribadi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Cronan & Al-Rafee, 2008). Hal ini menyangkut dimana terdapat pertimbangan moral yang dilakukan untuk melakukan pembajakan.

Ethical Judgement yang dalam keterjadiannya ditentukan oleh factor-faktor evaluasi deontologis dan teleologis (Yoon, 2012). Sebuah pandangan berasal dari Sparks & Pan (2010) yaitu individu membuat keputusan untuk menentukan keputusannya menggunakan pemikiran yang rasional serta memiliki tujuan pribadi yang mereka tetapkan untuk berperilaku sebagai dasar rasionalitas.

Teleological Evaluation atau Evaluasi Teleologis. Hunt & Vitell (1986) berpendapat bahwa *Teleological Evaluation* berisi persepsi atau pandangan konsekuensi dari setiap alternatif untuk berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*), kemungkinan bahwa setiap konsekuensi akan terjadi untuk setiap kelompok *stakeholder*, keinginan atas setiap konsekuensi dan pentingnya setiap pemangku kepentingan. Evaluasi teleologis juga dapat mempengaruhi penilaian etis terhadap perilaku, berisi konsekuensi yang dirasakan dari setiap alternatif untuk berbagai pemangku (Hunt & Vitell, 1986). Menurut Shang, Chen, & Chen, (2008) teleological Evaluation merupakan fungsi dari konsekuensi yang dirasakan berdasarkan alternatif untuk berbagai pemangku yang kemungkinan setiap konsekuensi akan terjadi untuk setiap kelompok pemangku kepentingan, keinginan setiap konsekuensi, dan pentingnya masing-masing pemangku kepentingan.

2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Yoon, 2012)	<i>Digital Piracy Intention: A</i>	317 Mahasiswa di	<i>Attitude, Subjective</i>	<i>Attitude, perceived</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Comparison Of Theoretical Models</i>	Korea Selatan.	<i>Norms, Behavioral Control, Deontological Evaluation, Ethical Judgement, Teleological Evaluation.</i>	<i>behavioral control, deontological evaluation, teleological evaluation, dan ethical judgment</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Sedangkan <i>subjective norms</i> tidak berpengaruh terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan digital.
2	(Yoon, 2011)	<i>Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy: An Integrated Model</i>	270 mahasiswa di Cina.	<i>Subjective norm, attitude, perceived behavioral control, moral obligation, justice, perceived</i>	<i>Moral obligation dan justice</i> mempengaruhi <i>subjective norms</i> . <i>Perceived benefit, perceived</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>benefit, perceived risk, dan habit.</i>	<i>risk, dan habit</i> mempengaruhi <i>attitude</i> . Dalam keseluruhan, <i>moral obligation, attitude, subjective norms, perceived behavioral control, dan perceived benefits</i> mempengaruhi adanya niat individu melakukan pembajakan digital.
3	(Wicaksono & Urumsah, 2017)	Perilaku Pembajakan Produk Digital: Cerita Dari Mahasiswa Di Yogyakarta	209 Mahasiswa Salah Universitas Swasta di Yogyakarta.	Persepsi Kemanfaatan, <i>Subjective Norms</i> , Penilaian Moral, Penerimaan Harga, Niat Pembajakan.	Persepsi Kemanfaatan, Subjective Norms memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan pembajakan. Selain itu Niat membajak berpengaruh positif terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>perilaku pembajakan. Dan Penilaian Moral, Penerimaan Harga berpengaruh negatif terhadap niat untuk membajak.</p>
4	(Hati dkk., 2019)	<i>E-textbook Piracy Behavior: An Integration of Ethics Theory, Deterrence Theory, and Theory of Planned Behavior</i>	Diambil dari 294 mahasiswa yang tidak pernah melakukan pembajakan buku digital dan 368 mahasiswa yang telah melakukan pembajakan buku digital yang berasal dari Indonesia.	<i>Moral obligation, perceived benefit, fear of legal consequences, perceived likelihood of punishment, attitude towards piracy, subjective norms, self efficacy, dan facilitating condition.</i>	<p>Mahasiswa yang telah melakukan pembajakan:</p> <p><i>Moral obligation, self-efficacy, subjective norms, dan facilitating condition</i> berpengaruh signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan variabel selain yang disebutkan tidak</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					berpengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital.
					<p>Mahasiswa yang tidak melakukan pembajakan:</p> <p><i>Moral obligation</i> berpengaruh signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan variabel selain yang disebutkan tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan</p>
5.	(Cronan & Al-Rafee, 2008)	<i>Factors that Influence the Intention to Pirate Software and</i>	280 mahasiswa jurusan bisnis di salah satu universitas di	<i>Attitude, subjective norms, perceived behavioral</i>	<i>Attitude, perceived behavioral control, past piracy</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Media</i>	Amerika Serikat - Midwest.	<i>control, moral obligation, dan past piracy behavior</i>	<i>behavior, dan moral obligation</i> berpengaruh terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan produk digital. Sedangkan <i>subjective norm</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap niat individu untuk melakukan pembajakan produk digital
6.	(Shang dkk., 2008)	<i>Ethical Decisions About Sharing Music Files in the P2P Environment</i>	451 orang yang terdiri dari siswa SMP,SMA dan universitas.	<i>Norm of anti-piracy, Ideology of Freeware, Norm of reciprocity, Ideology of Consumer Rights, Goodness of the Alternative, Deontological Evaluation, Teleological</i>	<i>Ideology of Freeware, Norm of reciprocity dan Ideology of Consumer Right</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Deontological Evaluation</i> . Sedangkan <i>Norm of anti-</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>Evaluation dan Ethical Judgment</i>	<p><i>piracy</i> berpengaruh negative terhadap <i>Deontological evaluation</i>. <i>Goodness of the Alternative</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Teleological Evaluation</i>. Selain itu <i>Deontological Evaluation</i> dan <i>Teleological Evaluation</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Ethical Judgment</i>. <i>Ethical Judgment</i> dan <i>Teleological Evaluation</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap <i>Behaviour</i></p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>Intention.</i>
7.	(Arli & Tjiptono, 2016)	<i>Consumer Digital Piracy Behaviour Among Youths: Insights From Indonesia</i>	223 siswa yang berasal dari salah satu kota di Indonesia.	<i>attitude toward digital piracy, Subjective norms, Perceived behavioral control, Moral obligation, Perceived benefits dan Fear of legal consequences dan Perceived likelihood of punishment</i>	<i>Perceived behavioral control, Perceived benefits</i> berpengaruh positif terhadap <i>Costumer attitude toward digital piracy.</i> <i>Attitude toward digital piracy, Subjective Norms, Perceived behavioral control</i> berpengaruh positif terhadap niat melakukan pembajakan produk digital. Sedangkan <i>Moral obligation, Fear of legal consequences,</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>Perceived likelihood</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Costumer attitude toward digital piracy. Moral obligation</i> berpengaruh negatif terhadap niat melakukan pembajakan produk digital.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 *Attitude dan Intention*

Attitude atau sikap merupakan suatu pandangan atau sudut pandang terhadap sesuatu atau seseorang yang dianggap sebagai respon dalam seseorang menanggapi suatu hal baik/buruk dengan menunjukkan perilaku

menerima/menolak hal tersebut (Mathieson, 1991). Sikap yang termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Theory of Planned Behavior* akan dapat mempengaruhi suatu individu dalam memiliki niat terhadap melakukan pembajakan digital.

Beberapa penelitian seperti (Yoon, 2011), (Yoon, 2012), (Hati dkk., 2019), (Arlu & Tjiptono, 2016) yang dalam penelitian tersebut factor attitude berpengaruh positif serta signifikan terhadap niat melakukan pembajakan digital. Maka dari hasil beberapa penelitian tersebut hipotesis yang digunakan, ialah:

H1 : *Attitude* berpengaruh positif terhadap *intention* dalam niat melakukan pembajakan digital.

2.5.2 Subjective Norms dan Intention

subjective norm merupakan suatu keyakinan dari individu mengenai harapan berbagai orang disekitarnya yang berpengaruh baik perorangan ataupun kelompok untuk memperlihatkan perilaku tertentu atau tidak (Ajzen dkk., 1975). Mengacu terhadap tekanan sosial yang dirasakan ketika akan melakukan atau tidak melakukan perilaku pembajakan digital (Ajzen, 1991). *Subjective norm* yang termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Theory of Planned Behavior* akan dapat mempengaruhi suatu individu dalam memiliki niat terhadap melakukan pembajakan digital.

Beberapa penelitian seperti (Arlu & Tjiptono, 2016), (Wicaksono & Urumsah, 2017), (Hati dkk., 2019) yang dalam penelitian tersebut faktor *Subjective norm*

berpengaruh positif serta signifikan terhadap niat melakukan pembajakan digital.

Maka dari hasil beberapa penelitian tersebut hipotesis yang digunakan, ialah:

H2 : *Subjective Norms* berpengaruh positif terhadap Intention dalam niat melakukan pembajakan digital.

2.5.3 Perceived Behavioral Control dan Intention

Perceived Behavioral Control merupakan persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan yang ketika melakukan perilaku dan dapat mencerminkan pengalaman yang ada di masa lalu serta adanya hambatan apa saja yang dapat diantisipasi (Ajzen, 1991). Hal ini menyangkut dengan kemampuan teknis mereka untuk membajak materi digital, ketika suatu individu menganggap diri mereka memiliki kontrol dalam situasi membajak dan keinginan untuk mendapatkan hal tersebut dengan cenderung melakukan pembajakan digital (Arli & Tjiptono, 2016). *Perceived Behavioral Control* yang termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Theory of Planned Behavior* akan dapat mempengaruhi suatu individu dalam memiliki niat terhadap melakukan pembajakan digital.

Beberapa penelitian seperti (Arli & Tjiptono, 2016), (Cronan & Al-Rafee, 2008) dan (Yoon, 2012) yang dalam penelitian tersebut faktor *Perceived behavior control* berpengaruh positif serta signifikan terhadap niat melakukan pembajakan digital. Maka dari hasil beberapa penelitian tersebut hipotesis yang digunakan, ialah:

H3 : *Perceived behavior control* berpengaruh positif terhadap Intention dalam niat melakukan pembajakan digital.

2.5.4 Deontological Evaluation dan Intention

Deontological Evaluation merupakan proses individu untuk menilai suatu kebenaran atau kesalahan yang disebabkan oleh perilaku yang ditunjukkan dengan melakukan perbandingan antara perilaku dengan norma-norma yang berlaku yang akan mewakili nilai-nilai pribadi dari suatu individu (Hunt & Vitell, 1986). Secara keseluruhan *deontological evaluation* mencakup *moral obligation* yang mengacu kepada perasaan bersalah atau kewajiban suatu pribadi dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Cronan & Al-Rafee, 2008). Dengan ini terdapat pertimbangan moral ketika akan melakukan suatu pembajakan. *Deontological Evaluation* yang termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Teori Hunt-Vitell* akan dapat mempengaruhi suatu individu dalam memiliki niat terhadap melakukan pembajakan digital.

Beberapa penelitian seperti (Shang dkk., 2008) dan (Yoon, 2012) yang dalam penelitian tersebut faktor *Deontological Evaluation* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *ethical judgement*. Maka dari hasil beberapa penelitian tersebut hipotesis yang digunakan, ialah:

H4 : *Deontological Evaluation* berpengaruh positif terhadap *Ethical Judgement*

2.5.5 Teleological Evaluation dan Intention

Teleological Evaluation menurut Hunt & Vitell (1986) ialah persepsi atau pandangan konsekuensi dari setiap alternatif untuk berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) bahwa setiap konsekuensi akan terjadi untuk setiap pemangku kepentingan yang akan mempengaruhi penilaian etis terhadap perilaku. *Teleological Evaluation* yang termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Teori Hunt-Vitell* yang akan dapat mempengaruhi suatu individu dalam memiliki niat terhadap melakukan pembajakan digital.

Beberapa penelitian seperti (Shang dkk., 2008) dan (Yoon, 2012) yang dalam penelitian tersebut faktor *Teleological Evaluation* berpengaruh positif serta signifikan terhadap niat suatu individu dalam melakukan pembajakan digital. Maka dari hasil beberapa penelitian tersebut hipotesis yang digunakan, ialah:

H5 : *Teleological Evaluation* berpengaruh positif terhadap *Intention*

2.5.6 *Teleological Evaluation* dan *Ethical Judgement*

Shang, Chen, & Chen, (2008) berpendapat bahwa *teleological evaluation* merupakan fungsi dari konsekuensi yang dirasakan berdasarkan alternatif untuk setiap *stakeholder* atas berbagai kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi untuk *stakeholder* akan adanya keinginan yang menimbulkan konsekuensi serta mempengaruhi niat moral. *Teleological Evaluation* yang termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Teori Hunt-Vitell* yang akan dapat mempengaruhi penilaian oleh suatu individu.

Beberapa penelitian seperti (Shang dkk., 2008) dan (Yoon, 2012) yang dalam penelitian tersebut faktor *Teleological Evaluation* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *ethical judgement*. Maka dari hasil beberapa penelitian tersebut hipotesis yang digunakan, ialah:

H6 : *Teleological Evaluation* berpengaruh positif terhadap *Ethical Judgement*

2.5.7 *Ethical Judgement dan Intention*

Ethical Judgement yang dalam sangat berhubungan erat oleh factor-faktor evaluasi deontologis dan teleologis (Yoon, 2012). *Ethical Judgement* yaitu ketika individu membuat keputusan untuk menggunakan pemikiran yang rasional serta memiliki tujuan pribadi yang mereka tetapkan untuk berperilaku atas dasar rasionalitas (Sparks & Pan, 2010). *Ethical Judgment* yang termasuk ke dalam salah satu faktor pada *Teori Hunt-Vitell* yang akan dapat mempengaruhi penilaian oleh suatu individu.

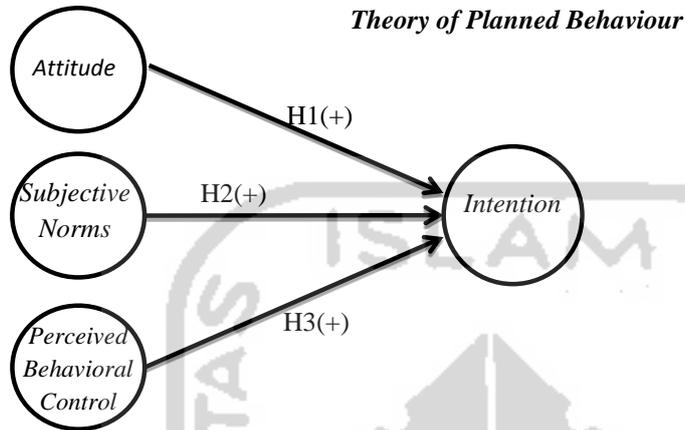
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shang dkk., (2008) yang dalam penelitian tersebut faktor *Ethical Judgment* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Intention*. Maka dari hasil beberapa penelitian tersebut hipotesis yang digunakan, ialah:

H6 : *Ethical Judgment* berpengaruh positif terhadap *Intention*

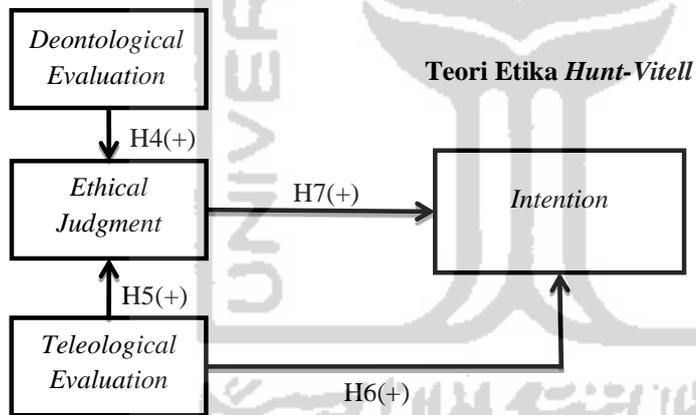
2.6 Model Penelitian

2.6.1 Model Penelitian *Theory of Planned Behaviour*

Comment [A1]: Gambarnya dikecilkan, dan pastikan dua model ada dalam halaman yang sama



2.6.2 Model Penelitian Teori Etika *Hunt-Vitell*



BAB III

Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil mahasiswa sebagai sampel, dikarenakan mahasiswa sangat terlampau terbiasa dalam menggunakan produk bajakan (Yoon, 2011; Arli & Tjiptono, 2016). Serta universitas dikira tepat serta diyakini sebagai tempat berbagai terjadinya mengunduh berbagai bentuk materi berbentuk digital (Wicaksono & Urumsah, 2017). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak serta pengumpulan data menggunakan data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2012).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa yang ada di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi di Yogyakarta dengan berbagai jenjang tahun angkatan. Serta *Convenience sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara sederhana dengan mengambil objek pengamatan yang dijumpai (Asra, Irawan, & Purwoto, 2015). Alasan menjadikan mahasiswa sebagai populasi dan sampel dikarenakan mahasiswa sudah sangat terbiasa dalam menggunakan produk bajakan (Yoon, 2011; Arli & Tjiptono, 2016). Selain itu terdapat pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data menjadi faktor

peneliti untuk memilih Mahasiswa akuntansi di Yogyakarta sampel pada penelitian ini.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner *online* dengan menggunakan *Google Form* yang disebarkan ke berbagai mahasiswa jurusan akuntansi di berbagai universitas di Yogyakarta. Skala likert yang merupakan skala penilaian untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang atau sekelompok orang dengan memberikan rentang nilai. Menurut Garland (1991) Jumlah genap lebih disarankan dari-pada jumlah titik respon ganjil karena menghindari responden untuk memilih netral. Menggunakan skala likert dengan poin skala 1 sampai dengan 6 dari mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sebagaimana digunakan oleh Wicaksono & Urumsah (2017).

Tabel 3. 1 Skala Penilaian

Penilaian Kuesioner	
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Agak Tidak Setuju
4	Agak Setuju
5	Setuju
6	Sangat Setuju

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Variabel

Definisi	Variabel
<i>Attitude</i>	Merupakan fungsi dari suatu keyakinan perilaku dan evaluasi hasil (Mathieson, 1991).
<i>Subjective Norms</i>	Merupakan suatu keyakinan dari individu mengenai harapan berbagai orang disekitarnya yang berpengaruh baik perorangan ataupun kelompok untuk memperlihatkan perilaku tertentu atau tidak (Ajzen dkk., 1975).
<i>Perceived Behavioral Control</i>	Merupakan persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan yang dirasakan ketika melakukan perilaku dan diasumsikan dapat mencerminkan pengalaman yang ada di masa lalu serta penghalangan dan hambatan apa saja yang dapat diantisipasi (Ajzen, 1991).
<i>Deontological Evaluation</i>	Merupakan proses individu untuk menilai suatu kebenaran atau kesalahan yang disebabkan oleh perilaku yang ditunjukkan dengan melakukan perbandingan antara perilaku dengan norma-norma yang berlaku yang akan mewakili nilai-nilai pribadi dari suatu individu (Hunt & Vitell, 1986).

Definisi	Variabel
<i>Ethical Judgment</i>	Merupakan proses individu membuat keputusan untuk menggunakan pemikiran yang rasional serta memiliki tujuan pribadi yang mereka tetapkan untuk berperilaku atas dasar rasionalitas (Sparks & Pan, 2010).
<i>Teleological Evaluation</i>	Merupakan persepsi atau pandangan konsekuensi dari setiap alternatif untuk berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) bahwa setiap konsekuensi akan terjadi untuk setiap pemangku kepentingan yang akan mempengaruhi penilaian etis terhadap perilaku (Hunt & Vitell, 1986)
<i>Intention</i>	sebuah keinginan untuk mencoba banyak usaha yang dikeluarkan untuk melakukan suatu perilaku (Yoon, 2012)

Berikut variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini yang diukur dengan pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner yang diambil berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai pembajakan digital:

Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel

Variabel	Pernyataan		Refrensi
<i>Attitude</i>	AT1	Membajak buku digital adalah hal yang baik.	Yoon (2011, 2012)
	AT2	Membajak buku digital merupakan ide yang bagus.	
	AT3	Membajak buku digital merupakan hal yang	

Variabel	Pernyataan		Refrensi
		bermanfaat.	
	AT4	Saya setuju dengan ide pembajakan buku digital.	
<i>Subjective Norms</i>	SN1	Keluarga saya setuju jika saya melakukan pembajakan buku digital.	Hati dkk. (2019), Yoon (2012)
	SN2	Rekan-rekan saya menyarankan untuk melakukan pembajakan buku digital.	
	SN3	Teman saya mendukung jika saya melakukan pembajakan buku digital.	
<i>Perceived Behavioral Control</i>	PBC1	Sangat mudah bagi saya untuk melakukan pembajakan buku digital.	Yoon (2011, 2012)
	PBC2	Saya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pembajakan buku digital.	
	PBC3	Jika saya mau, saya bisa melakukan pembajakan buku digital.	
	PBC4	Saya dapat mengakses buku digital bajakan.	
<i>Deontological Evaluation</i>	DE1	Membajak buku digital merupakan perilaku yang baik.	Hati dkk. (2019), Yoon (2011 ,2012)
	DE2	Membajak buku digital merupakan hal yang benar secara moral.	

Variabel	Pernyataan		Refrensi
	DE3	Membajak buku digital merupakan hal yang adil.	
<i>Ethical Judgment</i>	EJ1	Secara keseluruhan, pembajakan buku digital merupakan hal yang etis.	Yoon (2012)
	EJ2	Secara keseluruhan, pembajakan buku digital merupakan perilaku yang tidak etis.	
<i>Teleological Evaluation</i>	TE1	Pembajakan buku digital merupakan hal yang efisien.	Yoon (2012)
	TE2	Pembajakan buku digital memberikan manfaat yang positif.	
	TE3	Pembajakan buku digital itu praktis.	
	TE4	Bagi saya, membajak buku digital itu berguna.	
<i>Intention</i>	IN1	Saya berniat untuk membajak buku digital dalam waktu dekat.	Hati dkk. (2019), Yoon (2011 ,2012)
	IN2	Jika saya memiliki kesempatan, saya akan membajak buku digital.	
	IN3	Saya berkomitmen melakukan pembajakan buku digital.	

3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan bantuan software SmartPLS 3.0 untuk menganalisis pengukuran dan structural. PLS-SEM mempunyai keunggulan dalam memungkinkan pengujian sebuah model hubungan yang relatif kompleks secara simultan, ukuran sampel yang kecil, dan dapat menilai hubungan antar konstruk (Latan & Ramli, 2014). Selain itu menggunakan PLS-SEM membutuhkan lebih sedikit asumsi jika dibandingkan dengan model lainnya seperti *Covariance-Based Structural Equation Modelling* (CB-SEM) (Latan & Ramli, 2014). Penggunaan model PLS dilakukan untuk membantu peneliti dalam melakukan prediksi untuk menjelaskan variabel laten sebagai linear agregat dari indikatornya. Dikarenakan tujuan penelitian ini untuk memprediksi factor apa saja yang yang berpengaruh terhadap niat melakukan pembajakan buku digital dinilai tepat untuk menggunakan PLS-SEM sesuai dengan Hair, Ringle & Sarstedt (2011) yaitu jika tujuannya adalah memprediksi konstruksi target utama atau mengidentifikasi konstruksi kunci maka disarankan memilih PLS-SEM. Menurut Ghozali & Latan (2015) dalam model analisis PLS-SEM terdapat dua tahapan model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model structural (*inner model*).

3.4.1 Metode Pengukuran

Model pengukuran atau *Outer Model* ini bertujuan untuk membangun hubungan antara sekumpulan indikator dengan variabel latennya serta memiliki

acuan kepada model pengukuran (Devi, Hoyyi, & Mukid, 2015). Dalam melakukan model pengukuran peneliti melakukan beberapa pengujian, yaitu:

3.4.1.1 Uji Validitas

Terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji validitas yaitu dengan menggunakan model validitas konvergen atau *convergent validity* dan model validitas diskriminan atau *discriminant validity*. Model validitas konvergen melihat berdasarkan nilai *loading factor* korelasi antar skor item/indikator dengan skor konstruk (Devi dkk., 2015). Dengan semakin tinggi nilai faktor loading maka akan semakin penting peranan loading dalam menginterpretasikan matrik factor, serta *Rule of thumb* atau baiknya yang digunakan untuk model validitas konvergen ialah *outer loading* > 0.7 , *communality* > 0.5 dan *average variance extracted*(AVE) > 0.5 (Jogiyanto & Abdillah, 2009).

Metode lainnya ialah validitas diskriminan (*discriminant validity*) untuk menilai pada *cross-loading* antara indikator dengan konstraknya (Devi dkk., 2015). Model mempunyai validitas diskriminan yang dianggap cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Jogiyanto & Abdillah, 2009). Serta menurut Ghozali & Latan (2015) untuk mempunyai validitas diskriminan yang cukup yaitu dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel harus > 0.70 .

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui akurasi dan konsistensi pengukurannya pada variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Menurut Ghozali & Latan (2015), dalam uji reliabilitas untuk cronbachs alpha dan composite reliability yang disyaratkan ialah 0.70 untuk konstruk dikatakan reliable dan memenuhi uji reliabilitas.

3.5 Metode Struktural

Setelah lolos dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian model struktural atau *inner model*. Model ini menitikberatkan kepada model struktur variabel laten, yaitu variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier serta mempunyai hubungan sebab akibat (Devi dkk., 2015). Menurut Ghozali & Latan (2015) Metode structural atau inner model ini bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Dalam Evaluasi *inner model* dapat dilakukan dengan mengukur *coefficient determination (R-squares)* dan koefisien *path*, *coefficient determination* digunakan untuk melihat kekuatan dari model penelitian dengan *R-Squares* yang didapatkan dengan menggunakan *goodness of model fit* (Hair et al., 2011). Menurut (Hair dkk., 2011) ketika nilai *R-Squares* 0,75 menjelaskan bahwa model penelitian tersebut kuat, untuk *R-Squares* 0,50 menjelaskan model penelitian tersebut sedang, dan *R-Squares* 0,25 untuk menjelaskan model penelitian tersebut lemah.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Kuesioner disebar secara langsung kepada responden melalui media sosial. Dari kuesioner yang sudah dibagikan, terdapat 221 kuesioner yang sudah diisi dan terdapat 221 kuesioner yang dapat digunakan sesuai kriteria dari penulis yaitu mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar secara Online	221	100%
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	0	0%
Keusioner yang digunakan	221	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

4.2 Demografi Responden

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari responden mahasiswa yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta. Berdasarkan tabel 4.1 dibawah ini dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 149 responden sedangkan laki-laki berjumlah 72 responden. Pada kategori usia, responden terbanyak berada pada usia sekitar 21 hingga 22 tahun yaitu berjumlah 109 responden, yang dilanjutkan dengan 94 responden yang berada pada usia sekitar 19 hingga 20 tahun. Jenjang studi para responden didominasi oleh mahasiswa yang sedang menjalani program sarjana dengan jumlah 175 responden kemudian diikuti dengan mahasiswa program diploma sebanyak 38 responden. Selain itu para responden dalam penelitian ini sebagian besar menerima uang saku per bulan sejumlah Rp1.000.000-Rp1.500.000, yaitu sebanyak 72 responden serta responden yang menerima uang saku perbulan sebesar Rp1.500.000-Rp 2.000.000 sebanyak 64 responden. Rincian data demografi dari 221 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1, berikut :

Tabel 4. 2 Demografi Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin :		
Perempuan	149	67.42%
Laki-laki	72	32.58%
Usia :		

Kategori	Frekuensi	Presentase
17-18 tahun	4	1.81%
19-20 tahun	94	42.53%
21-22 tahun	109	49.32%
23-24 tahun	8	3.62%
25-26 tahun	5	2.26%
27-28 tahun	1	0.45%
Jenjang Studi :		
Diploma	38	17.19%
Sarjana	175	79.19%
Magister	8	3.62%
Uang Saku per Bulan (Rp)		
< 1.000.000	38	17.19%
1.000.000 - 1.500.000	72	32.58%
1.500.001 - 2.000.000	64	28.96%
2.000.001 - 2.500.000	25	11.31%
2.500.001 - 3.000.000	14	6.33%
3.000.001 - 3.500.000	6	2.71%
3.500.001 - 4.000.000	0	0
4.000.001 - 4.500.000	1	0.45%
4.500.001 - 5.000.000	1	0.45%

Kategori	Frekuensi	Presentase

4.3 Model Pengukuran

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4. 3 *Outer Loadings Theory of Planned Behaviour*

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
<i>Attitude (AT)</i>	
AT1	0.890
AT2	0.893
AT3	0.866
AT4	0.902
<i>Intention (IN)</i>	
IN1	0.943
IN2	0.934
IN3	0.893
<i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i>	

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
PBC1	0.901
PBC2	0.905
PBC3	0.860
PBC4	0.771
<i>Subjective Norms (SN)</i>	
SN1	0.891
SN2	0.936
SN3	0.932

Tabel 4. 4 *Outer Loadings* Teori Etika Hunt-Vitell

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
<i>Deontological Evaluation (DE)</i>	
DE1	0.913
DE2	0.883
DE3	0.876
<i>Ethical Judgment (EJ)</i>	
EJ1	0.940
EJ2	0.743
<i>Intention (IN)</i>	
IN1	0.943
IN2	0.927
IN3	0.901
<i>Teleological Evaluation (TE)</i>	
TE1	0.873

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
TE2	0.920
TE3	0.870
TE4	0.900

Tabel 4.2 dan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai outer loadings pada setiap variabel lebih dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini dikatakan valid atau telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4. 5 Average Variance Extracted - Theory of Planned Behaviour

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Attitude	0.788
Intention	0.852
Perceived Behavioral Control	0.741
Subjective Norms	0.846

Tabel 4. 6 Average Variance Extracted – Teori Etika Hunt-Vitell

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Deontological Evaluation	0.794
Ethical Judgment	0.718

Intention	0.853
Teleological Evaluation	0.794

Tabel 4.4 dan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap variabel lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai AVE dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini dikatakan valid atau telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 4. 7 Fornell-Larcker Criterion - *Theory of Planned Behaviour*

	Attitude	Intention	Perceived Behavioral Control	Subjective Norms
Attitude	0.888			
Intention	0.539	0.923		
Perceived Behavioral Control	0.320	0.339	0.861	
Subjective Norms	0.704	0.588	0.411	0.920

Tabel 4. 8 Fornell-Larcker Criterion - Teori Etika *Hunt-Vitell*

	Deontological Evaluation	Ethical Judgment	Intention	Teleological Evaluation
Deontological Evaluation	0.891			

Ethical Judgment	0.477	0.847		
Intention	0.504	0.412	0.924	
Teleological Evaluation	0.396	0.283	0.548	0.891

Berdasarkan Tabel 4.6 dan 4.7 dapat terlihat bahwa nilai dari akar kuadrat AVE untuk setiap variabel lebih besar dari korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut telah memenuhi uji validitas diskriminan.

Tabel 4. 9 Cross Loadings - Theory of Planned Behaviour

	Attitude	Subjective Norms	Perceived Behavioral Control	Intention
AT1	0.890	0.563	0.289	0.405
AT2	0.893	0.655	0.243	0.546
AT3	0.866	0.636	0.249	0.478
AT4	0.902	0.634	0.365	0.463
SN1	0.670	0.891	0.323	0.539
SN2	0.617	0.936	0.407	0.534
SN3	0.656	0.932	0.404	0.550
PBC1	0.336	0.449	0.901	0.347
PBC2	0.251	0.331	0.905	0.295
PBC3	0.257	0.336	0.860	0.311
PBC4	0.254	0.244	0.771	0.134
IN1	0.522	0.569	0.351	0.943
IN2	0.542	0.608	0.332	0.934

	Attitude	Subjective Norms	Perceived Behavioral Control	Intention
IN3	0.407	0.423	0.238	0.893

Tabel 4. 10 Cross Loadings - Teori Etika Hunt-Vitell

	Deontological Evaluation	Ethical Judgment	Teleological Evaluation	Intention
DE1	0.913	0.449	0.386	0.511
DE2	0.883	0.411	0.296	0.397
DE3	0.876	0.413	0.375	0.435
EJ1	0.485	0.940	0.352	0.431
EJ2	0.283	0.743	0.041	0.218
TE1	0.278	0.170	0.873	0.397
TE2	0.424	0.292	0.920	0.509
TE3	0.311	0.216	0.870	0.495
TE4	0.377	0.305	0.900	0.531
IN1	0.478	0.386	0.555	0.943
IN2	0.468	0.344	0.554	0.927
IN3	0.451	0.418	0.395	0.901

Berdasarkan Tabel 4.8 dan 4.9 terlihat bahwa nilai korelasi indikator konstruk dengan konstruk terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut telah memenuhi uji validitas diskriminan.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 11 Composite Reliability – Theory of Planned Behaviour

Variabel	Composite Reliability
Attitude	0.937
Intention	0.945
Perceived Behavior Control	0.919
Subjective Norms	0.943

Tabel 4. 12 Composite Reliability – Teori Etika Hunt-Vitell

Variabel	Composite Reliability
Deontological Evaluation	0.920
Ethical Judgment	0.834
Intention	0.946
Teleological Evaluation	0.939

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel seluruhnya memiliki nilai > 0,7. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *composite reliability*, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4.4 Model Struktural

4.4.1 Koefisien Determinan

Tabel 4. 13 R Square - *Theory of Planned Behaviour*

Variabel	R Square
Intention	0.386

Tabel 4. 14 R Square – Teori Etika *Hunt-Vitell*

Variabel	R Square
Ethical Judgment	0.238
Intention	0.372

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa tingkat R-square variabel *intention* adalah sebesar 38,6%. Hal ini menjelaskan bahwa *attitude*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control* mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap minat melakukan pembajakan terhadap buku digital sebesar 38, 6% serta selebihnya merupakan factor lain.

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa R-square yang dimiliki *ethical judgment* dan *intention* sebesar 23,8% dan 37,2%. Hal ini berarti bahwa model yang digunakan atau variabel-variabel independen yang digunakan termasuk kedalam kategori lemah.

4.4.2 Path Coefficient

Tabel 4. 15 Path Coefficient - *Theory of Planned Behaviour*

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P-Values	Keputusan
--	---------------------	-----------------------------	----------	-----------

AT -> IN	0.241	2.674	0.008	Diterima (H1)
SN -> IN	0.374	4.600	0.000	Diterima (H2)
PBC -> IN	0.108	1.959	0.051	Ditolak (H3)

Catatan: AT = *Attitude*; IN = *Intention*; PBC = *Perceived Behavioral Control*; SN = *Subjective Norm*.

Pada Tabel 4.14 terlihat bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan *subjective norm* dan *attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan *perceived behavioral control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital.

Tabel 4. 16 Path Coefficient – Teori Etika Hunt-Vitell

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
DE -> EJ	0.433	5.873	0.000	Diterima (H4)
TE -> EJ	0.112	1.622	0.105	Ditolak (H5)
TE -> IN	0.469	8.557	0.000	Diterima (H6)
EJ -> IN	0.279	3.899	0.000	Diterima (H7)

Catatan: DE = *Deontological Evaluation*; IN = *Intention*; EJ = *Ethical Judgment*; TE = *Teleological Evaluation*.

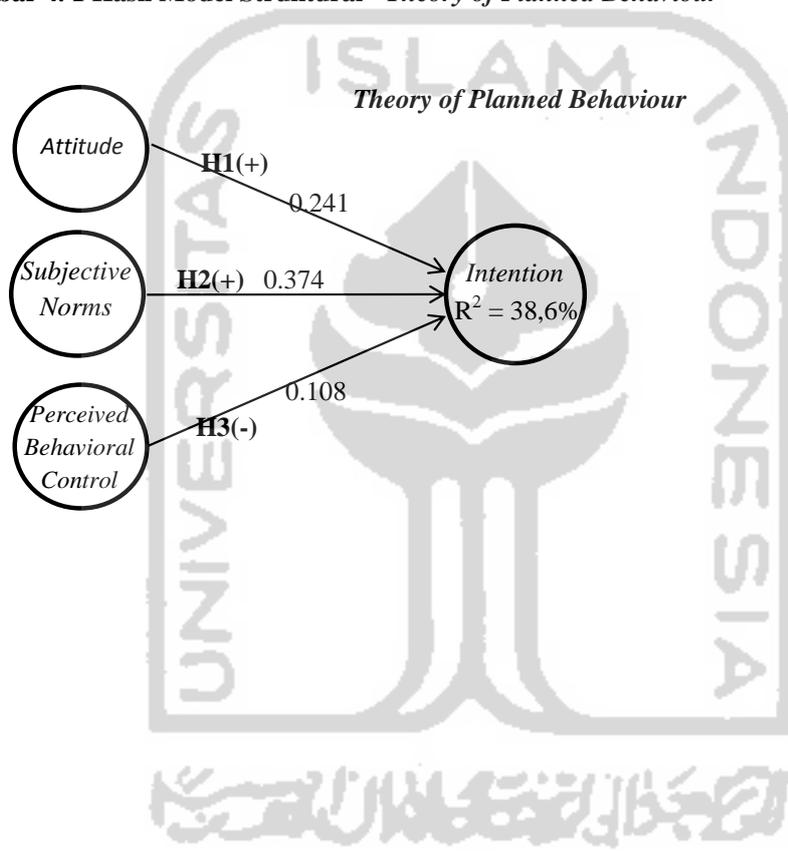
Pada Tabel 4.15 terlihat bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan *ethical judgment* dan *Teleological Evaluation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan *teleological evaluation* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ethical judgment*.

Kemudian, *deontological evaluation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ethical judgment*.

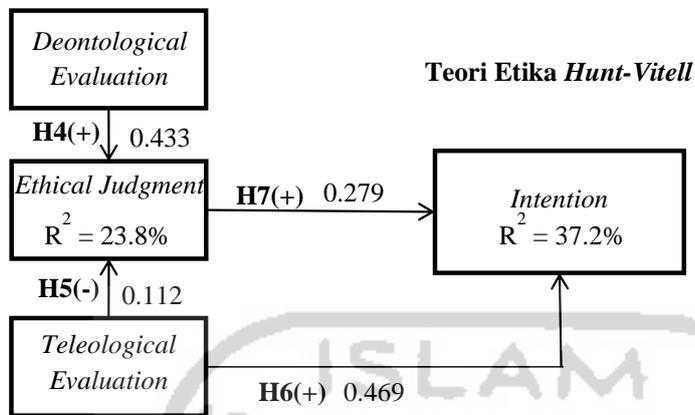
4.4.3 Hasil Model Struktural

Hasil dari tes model struktural dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini:

Gambar 4. 1 Hasil Model Struktural - *Theory of Planned Behaviour*



Gambar 4. 2 Hasil Model Struktural – Teori Etika *Hunt-Vitell*



4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Atas hasil uji yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital yang mengartikan hasil yang didapatkan sejalan dengan penelitian Arli & Tjiptono (2016), Cronan & Al-Rafee (2008), Yoon (2011, 2012) dan (Hati dkk. (2019). Hasil ini mengartikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian terhadap suatu pembajakan buku digital merupakan suatu hal yang baik serta perilaku yang memang dipercaya tidak masalah dilakukan maka dari itu masih banyak terdapat pembajakan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam hal ini sebaiknya pihak-pihak yang terkait sebagai contoh universitas menghimbau kepada mahasiswanya agar menggunakan buku asli atau original dengan memfasilitasi terutama buku-buku yang memang digunakan dalam pembelajaran serta kesadaran mahasiswa yang harus ditingkatkan dengan mengetahui bahwa perilaku membajak buku secara digital merupakan hal yang buruk dan dapat menyebabkan kerugian terhadap berbagai pihak seperti penerbit, penulis ataupun pemegang hak cipta.

Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *subjective norm* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam melakukan pembajakan buku digital. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Wicaksono & Urumsah (2017), Yoon (2011) dan Arli & Tjiptono (2016). Hal ini menunjukkan tekanan yang diterima oleh mahasiswa tersebut oleh lingkungan sosialnya seperti teman, kolega atau keluarga untuk melakukan pembajakan buku digital merupakan hal yang sudah dianggap tidak melanggar norma, sehingga memungkinkan banyak mahasiswa menggunakan hal ini sebagai justifikasi atas perilaku membajak. Oleh karena itu pihak-pihak terkait sebagai contoh pemerintah membuat program mengenai meningkatkan literasi terkait dilarangnya pembajakan buku digital kepada masyarakat ataupun dari universitas memberikan pemahaman terhadap keluarga mahasiswa dan dosen selaku pengajar mengenai pentingnya mengetahui bahwa pembajakan buku digital merupakan perilaku yang melanggar norma.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dalam *Theory of Planned Behavior* yang tidak mempunyai pengaruh secara signifikan. Variabel *perceived behavioral control* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hati dkk. (2019). Variabel yang mencerminkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki ketika melakukan pembajakan buku digital. Ketika suatu individu menganggap diri mereka memiliki kontrol lebih besar dalam situasi pembajakan (kemampuan untuk mendapatkan material melalui cara selain membeli), maka suatu individu tersebut lebih cenderung memilih

melakukan pembajakan digital (Gupta, Gould, & Pola, 2004). Adanya kemudahan dalam mengakses informasi di zaman ini membuat banyaknya mahasiswa memilih untuk melakukan pembajakan, terkait dengan lebih menguntungkan dan memang adanya ketersediaan di berbagai situs ilegal yang dapat dengan mudah diakses. Halaman web atau situs yang menyediakan konten mengenai pembajakan sebaiknya lebih disaring oleh pemerintah maupun pengelola halaman untuk menekan angka pembajakan yang dilakukan secara berkala. Bertambahnya situs legal yang menyediakan produk digital dengan persyaratan mudah juga menjadi pertimbangan untuk menekan angka pembajakan buku digital.

Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *deontological evaluation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ethical judgment*. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoon (2012) dan Shang dkk. (2008). *Deontological evaluation* menunjukkan ketika mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu yang rasional diperlukan pertimbangan mengenai perilaku dan norma-norma yang berlaku. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mahasiswa masih mempertimbangkan norma dan nilai-nilai yang berlaku untuk pengambilan keputusan ketika akan melakukan suatu pembajakan buku digital. Pertimbangan norma dalam melakukan sesuatu membuat suatu individu dapat memilih hal yang dilakukan baik atau buruk.

Dalam Teori Etika *Hunt-Vitell* hasil pengujian variabel *ethical judgment* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Shang dkk. (2008) dan Yoon (2012). Pengaruh positif yang signifikan mengartikan bahwa

mahasiswa menganggap pembajakan buku digital sebagai perilaku yang tidak etis, maka mahasiswa akan semakin tidak memiliki niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu kampus atau universitas harus memberi pemahaman lebih terhadap pentingnya berperilaku etis dalam setiap keadaan termasuk dalam lingkungan pembelajaran di kampus dengan menggunakan buku legal. Pemahaman tersebut akan membuat mahasiswa yang belum paham mengenai praktik pembajakan buku digital akan paham bahwa perilaku tersebut merupakan perilaku yang tidak etis.

Variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital, yaitu *teleological evaluation*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *teleological evaluation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan pembajakan buku digital dan hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shang dkk. (2008) dan Yoon (2012). *Teleological evaluation* merupakan variabel yang fokus terhadap konsekuensi dari tindakan yang dilakukan (Shang dkk., 2008). Hal ini mengartikan mahasiswa sudah mengerti mengenai konsekuensi yang akan didapatkan ketika berniat melakukan pembajakan buku digital. Oleh sebab itu pemberian sanksi yang tegas terhadap pelaku pembajakan buku digital diharapkan dapat menurunkan minat terhadap melakukan pembajakan buku digital, dikarenakan jika tidak ada sanksi yang jelas maka pelaku pembajakan akan terus merasa hal tersebut lazim dan akan dilakukan terus menerus.

Namun dalam penelitian terdapat variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan positif di dalam Teori Etika *Hunt-Vitell*, yaitu variabel

teleological evaluation tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ethical judgment dan hal ini sesuai dengan penelitian Ren, Wang & Sun (2020). Menurut Ren, Wang & Sun (2020) *teleological evaluation*, orang menilai kebenaran atau kesalahan perilaku dari konsekuensi yang mungkin diakibatkan dari setiap alternatif yang mungkin terjadi, oleh karena itu, individu dengan orientasi teleologi akan tidak memilih melakukan ketika mengetahui konsekuensinya. Hal ini mengartikan bahwa dalam pengambilan keputusan mahasiswa belum dapat memperhitungkan konsekuensi yang didapat ketika melakukan pembajakan buku digital. Oleh sebab itu seharusnya pihak universitas memberikan peraturan serta hukuman yang tegas dengan adanya mahasiswa yang menggunakan produk buku illegal dalam masa perkuliahan.

Perbandingan antara *Theory of Planned Behavior* dan Teori Etika *Hunt-Vitell*, *Theory of Planned Behavior* menggabungkan unsur-unsur yang agak berbeda seperti *subjective norms* yang berasal dari norma-norma yang berlaku, *attitude* mengenai hasil tertentu dan *perceived behavioural control* yang merupakan keyakinan individu bahwa ia memiliki keterampilan dan kemampuan untuk melakukan perilaku yang dilakukan, Sedangkan Teori Etika *Hunt-Vitell* didasarkan hanya menggunakan faktor-faktor etis seperti standar normatif (*deontological evaluation*), *teleological evaluation* dan penilaian etis (*ethical judgment*) (Yoon, 2012). Perbandingan antara *Theory of Planned Behavior* dan Teori Etika *Hunt-Vitell* juga didukung dengan terbuktinya r-square *Theory of Planned Behaviour* lebih besar dibandingkan r-square Teori Etika *Hunt-Vitell*, yaitu sebesar $R^2 = 0.386$ untuk *Theory of Planned Behavior* dan $R^2 = 0.372$ untuk

Teori Etika *Hunt-Vitell*. Hal tersebut menunjukkan kekuatan penjelasan atau *explanatory power* yang digunakan untuk menentukan model mana yang lebih unggul dalam memprediksi niat individu untuk melakukan pembajakan digital. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yoon (2012).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membandingkan *Theory of Planned Behavior* dengan Teori Etika *Hunt-Vitell* untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi niat mahasiswa akuntansi di dalam melakukan pembajakan buku digital di Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa *Theory of Planned Behavior* lebih unggul dibandingkan dengan Teori Etika *Hunt-Vitell* untuk menjelaskan niat suatu mahasiswa dalam melakukan suatu pembajakan. Hal tersebut menunjukkan kekuatan penjelasan atau *explanatory power* dari hasil nilai R^2 *Theory of Planned Behavior* yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan nilai R^2 Teori Etika *Hunt-Vitell*.

Berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh responden, diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini :

- 1) *Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention*.
- 2) *Subjective Norms* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention*.
- 3) *Perceived Behavioral Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention*.
- 4) *Deontological Evaluation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Ethical Judgment*.

- 5) *Teleological Evaluation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Ethical Judgment*.
- 6) *Teleological Evaluation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention*.
- 7) *Ethical Judgment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention*.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada universitas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku mahasiswa dalam melakukan pembajakan buku digital. Diharapkan juga program studi dapat memberikan respon dengan memberikan himbauan kepada mahasiswa agar memakai buku yang legal dan memberikan fasilitas agar mahasiswa lebih mudah mendapatkan buku legal tersebut tanpa melakukan pembajakan. Serta pemerintah sebagai pembuat kebijakan lebih memberikan literasi kepada masyarakat agar tidak melakukan pembajakan, yaitu salah satunya dengan memberlakukan peraturan yang ada dengan tegas.

Peneliti juga berharap dapat menambah pengetahuan peneliti secara pribadi dan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat melakukan pembajakan buku digital. Peneliti dan mahasiswa dapat lebih memahami dari informasi tersebut bahwa perilaku pembajakan buku digital merupakan hal yang sebaiknya tidak dilakukan dan tidak

etis dilakukan serta perilaku pembajakan buku digital merupakan perilaku yang merugikan bagi pihak-pihak terkait.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel responden yang terbatas hanya mahasiswa/i program studi akuntansi yang berada di Yogyakarta
2. Penelitian ini hanya menggunakan 221 responden yang masih dianggap belum dapat mempresentasikan seluruh mahasiswa/i program studi akuntansi.

5.3.2 Saran

- a) Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas dan lebih banyak agar dapat mempresentasikan kepada kondisi yang sebenarnya.
 - b) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan teori yang lebih relevan dengan mahasiswa saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2018). *Ini penjelasan lengkap Bareskrim kasus pembobolan 14 bank oleh direksi SNP Finance*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-penjelasan-lengkap-bareskrim-kasus-pembobolan-14-bank-oleh-direksi-snp-finance?page=all>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Journal of Studies on Alcohol and Drugs*, 72(2), 322–332. <https://doi.org/10.15288/jsad.2011.72.322>
- Ajzen, I., Fishbein, M., & Flanders, N. A. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Alfiah, Ismail, & Darni. (2018). Budaya Mahasiswa dalam Menggunakan Pirated Books... *Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 63–77.
- Arlı, D., & Tjiptono, F. (2016). Consumer digital piracy behaviour among youths: insights from Indonesia. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 28(5), 898–922. <https://doi.org/10.1108/APJML-11-2015-0163>
- Ara, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode penelitian survei*. Bogor: In Media.
- Bernardi, R. A., Banzhoff, C. A., Martino, A. M., & Savasta, K. J. (2011). Cheating and whistle-blowing in the classroom. In *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting* (Vol. 15). [https://doi.org/10.1108/S1574-0765\(2011\)0000015009](https://doi.org/10.1108/S1574-0765(2011)0000015009)
- Camarero, C., Antón, C., & Rodríguez, J. (2014). Technological and ethical antecedents of e-book piracy and price acceptance: Evidence from the Spanish case. *Electronic Library*, 32(4), 542–566. <https://doi.org/10.1108/EL-11-2012-0149>
- Cronan, T. P., & Al-Rafee, S. (2008). Factors that influence the intention to pirate software and media. *Journal of Business Ethics*, 78(4), 527–545. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9366-8>
- Dedy. (2015). Profesi Akuntan Rentan Korupsi. Retrieved from Tribun News website: <https://pontianak.tribunnews.com/2015/04/10/profesi-akuntan-rentan-korupsi>
- Devi, B., Hoyyi, A., & Mukid, M. (2015). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Pada Layanan Internet Speedy Di Kota Semarang Menggunakan Partial Least Square (PLS). *None*, 4(3), 485–495.
- Garland, R. (1991). The mid-point on a rating scale: Is it desirable. *Marketing Bulletin*, 2(1), 66–70.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, P. B., Gould, S. J., & Pola, B. (2004). "To pirate or not to pirate": A comparative study of the ethical versus other influences on the consumer's software acquisition-mode decision. *Journal of Business Ethics*, 55(3), 255–274. <https://doi.org/10.1007/s10551-004-0991-1>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hati, S. R. H., Fitriasih, R., & Safira, A. (2019). E-textbook piracy behavior: An integration of ethics theory, deterrence theory, and theory of planned behavior. *Journal of Information, Communication and Ethics in Society*. <https://doi.org/10.1108/JICES-11-2018-0081>
- Hunt, S. D., & Vitell, S. (1986). A General Theory of Marketing Ethics. *Journal Of Macromarketing*.
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2009). *Konsep & Aplikasi PLS (Partial least Square) Untuk penelitian Empiris. Eds. Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kozlowski, M. (2018). eBook Piracy is on the rise in 2018. Retrieved October 3, 2019, from <https://goodereader.com/blog/e-book-news/ebook-piracy-is-on-the-rise-in-2018>
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2014). The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM). *SSRN Electronic Journal*, 1–35. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2364191>
- Lysonski, S., & Durvasula, S. (2008). Digital piracy of MP3s: Consumer and ethical predispositions. *Journal of Consumer Marketing*, 25(3), 167–178. <https://doi.org/10.1108/07363760810870662>
- Marlionsa, A. A. N. T., & Sukihana, I. A. (2018). *Tuntutan Ganti Rugi Mengenai Hak Cipta Logo Dari. VOL 6 NO 3*, 1–5.
- Mathieson, K. (1991). Predicting User Intentions: Comparing The Technology Acceptance Model with The Theory of Planned Behaviour. *Information Systems Research*, 2, 3(3), 173–191.
- Ren, X., Wang, X., & Sun, H. (2020). Key person ethical decision-making and substandard drugs rejection intentions. *PLoS ONE*, 15(3), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229412>
- Samsudin, D. (2016). *HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN MANFAATNYA BAGI LEMBAGA LITBANG*. Retrieved from

<http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/11/Makalah-HKI-dadan.pdf>

- Setiawan, A., Fanny, R., & Yudistira, I. B. (2018). Artikel Diseminasi Hukum Hak Cipta pada Produk Digital di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 53–66.
- Shang, R. A., Chen, Y. C., & Chen, P. C. (2008). Ethical Decisions about Sharing Music Files in the P2P Environment. *Journal of Business Ethics*, 80(2), 349–365. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9424-2>
- Sparks, J. R., & Pan, Y. (2010). Ethical judgments in business ethics research: Definition, and research agenda. *Journal of Business Ethics*, 91(3), 405–418. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0092-2>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thong, J. Y. L., & Yap, C. S. (1998). Testing an ethical decision-making theory: The case of softlifting. *Journal of Management Information Systems*, 15(1), 213–237. <https://doi.org/10.1080/07421222.1998.11518203>
- Tristiawati, P. (2016). Pembajakan Hak Intelektual di Indonesia Masuk 4 Besar Dunia. Retrieved October 3, 2019, from <https://www.liputan6.com/news/read/2527345/pembajakan-hak-intelektual-di-indonesia-masuk-4-besar-dunia>
- Wicaksono, A. P., & Urumsah, D. (2017). Perilaku pembajakan produk digital: Cerita dari mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 22–42. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss1.art2>
- Yoon, C. (2011). Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy: An Integrated Model. *Journal of Business Ethics*, 100(3), 405–417. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0687-7>
- Yoon, C. (2012). Digital piracy intention: A comparison of theoretical models. *Behaviour and Information Technology*, 31(6), 565–576. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2011.602424>

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Tarbulasi Data Penelitian

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
1	2	4	5	4	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	3	1	3	3	3
2	3	1	6	3	1	1	6	1	1	6	6	1	1	1	6	6	3	5	1	1	1	1	1
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	1	6	2	2	2
4	2	2	4	3	2	4	4	4	5	5	4	1	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	1
5	2	3	4	3	2	3	4	4	4	5	5	3	2	4	5	3	2	5	2	2	1	4	2
6	2	3	4	3	2	4	4	6	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	3	3	3	3	3
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	3	2	2	3	3	3	5	1	1	2	2	2
9	1	1	3	1	1	1	2	6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	6	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	3	3	4	6	4	6	6	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1
11	1	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	1	1	1	4	5	4	5	1	1	2	2	2
12	1	3	3	2	4	5	3	5	5	5	5	2	3	2	5	5	6	5	3	2	6	5	5
13	3	2	4	4	3	6	6	5	5	2	5	2	2	2	6	6	6	6	2	1	4	1	1
14	1	6	6	1	6	6	6	6	1	6	1	1	1	6	6	6	6	6	1	1	6	6	6
15	2	1	4	3	3	1	2	6	3	5	6	1	1	1	4	4	5	5	1	1	3	4	2
16	3	4	4	4	3	6	6	5	5	6	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3
17	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	5	2	2	2	3	4	5	4	2	1	1	1	1
18	1	1	3	2	2	5	4	4	2	3	5	1	1	1	5	5	6	6	3	1	4	3	3
19	3	3	6	1	1	4	1	1	1	1	6	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1
20	2	3	3	2	4	5	5	4	3	4	4	2	2	2	5	4	5	4	2	2	3	4	3
21	3	2	2	2	3	5	3	4	5	4	5	3	2	2	5	5	6	6	3	2	3	3	2

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
22	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	3	4	3
23	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1
24	5	3	4	5	2	2	3	5	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	1	1	2
25	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	2	3	3	5	5	5	4	3	3	2	2	2
26	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	2	2	2	4	4	5	4	2	2	2	4	3
27	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	5	5	4	5	3	3	3	4	3
28	4	3	5	4	4	6	5	4	5	6	4	3	3	3	4	4	5	6	5	4	4	4	3
29	4	5	6	6	5	6	5	4	3	4	5	1	1	1	5	5	5	5	3	2	4	3	2
30	3	1	5	3	4	4	4	5	5	6	6	3	2	2	6	6	6	6	2	2	2	2	2
31	3	4	5	2	4	5	5	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	5	4	5	4	3	2	3	3	2
33	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5
34	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	1	1	1	2	2	5	2	2	5	1	1	1
35	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	5	2	2	2
36	2	2	5	2	1	6	6	4	3	2	3	1	1	1	6	4	5	5	1	1	1	3	1
37	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	1	5	3	4	4	1	1	3	4	2
38	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	5	2	5	4	6
39	1	1	2	1	1	2	5	5	5	5	4	1	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	4
40	3	3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3
41	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	5	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2
42	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	2
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	5	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1
45	3	4	4	4	4	6	5	2	2	4	2	2	2	2	5	5	3	5	3	4	4	4	3

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
46	2	2	5	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	2	5	2
47	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	5	3	5	2	2	1	1	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3
50	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4
51	1	3	3	3	1	1	1	4	4	5	5	1	3	1	5	4	4	4	5	2	2	3	1
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	4	6	4	5	1	1	1	1	1	1
53	3	3	4	4	1	2	2	5	4	4	5	1	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4
54	2	2	3	3	1	3	3	5	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	5	2	3	3	3
55	3	4	5	3	2	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
56	4	5	6	4	5	6	6	4	4	4	4	4	2	2	5	6	6	6	4	5	6	6	4
57	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2
58	3	3	6	4	3	4	5	6	6	6	6	4	3	3	6	6	6	6	3	2	6	6	3
59	3	5	5	3	1	4	5	2	1	2	6	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	2
60	4	4	5	4	3	5	5	6	5	5	5	3	1	2	6	5	5	5	5	4	4	5	4
61	3	4	4	3	3	4	5	3	1	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	1	4	2
62	2	3	4	3	3	4	3	4	5	6	6	2	2	2	4	4	5	4	3	3	3	4	3
63	4	4	4	3	3	2	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2
64	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	1	6	5	6	5	1	2	4	5	4
65	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
66	4	4	4	4	5	5	5	6	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	3	5	2
67	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	1	1	1	6	4	5	5	4	3	1	1	1
68	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
69	3	3	5	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	5	4	5	2	2	2	2	2

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
70	2	2	2	2	2	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	2	5	3	4	3
71	5	5	6	6	3	3	3	5	5	5	5	3	2	3	6	6	6	6	5	4	6	6	3
72	2	3	4	3	5	4	5	2	2	2	2	2	1	1	5	4	5	5	3	1	3	5	3
73	6	1	6	6	1	1	1	4	4	6	5	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	3	1
74	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	2	2	3	3	1
75	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	1	5	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	6	4	6	3	1	1	3	3	1
77	2	2	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	5	4	4	2
78	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	4	3	4	1	3	4	1	2
79	3	3	3	3	4	5	5	3	2	3	3	1	1	1	3	1	4	2	1	1	2	4	3
80	1	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
81	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	1	6	6	6	6	1	1	4	5	5
82	1	2	2	2	2	2	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	1	1	1	1	2	2	2	4	4	1	3	1	1	1	3	1	4	1	1	1	2	1	1
85	1	1	2	1	1	1	2	5	6	6	6	1	1	1	5	4	6	4	1	1	4	3	3
86	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	1	1	1	1	1
88	1	1	3	1	2	2	2	3	3	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1
89	3	1	4	3	5	6	6	4	4	5	4	2	1	1	6	5	6	5	1	1	3	4	2
90	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	1
91	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
92	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	3	1	2	2	2
93	1	1	4	1	2	6	4	5	4	5	5	1	1	1	4	4	5	4	3	2	3	3	3

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
94	1	1	4	3	2	5	4	4	2	5	3	2	1	2	2	5	4	4	1	2	2	2	2
95	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	5	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	3	3
96	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1
97	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
98	2	3	3	3	3	2	2	4	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3	2	5	3	2	2
99	2	2	2	2	2	3	2	5	2	4	3	1	1	1	5	4	4	4	1	1	3	3	3
100	2	3	4	3	5	4	5	2	2	2	2	2	1	1	5	4	5	5	3	1	3	5	3
101	1	1	1	1	1	2	2	5	5	5	5	1	1	1	1	3	5	4	1	3	6	6	6
102	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	5	5	3	3	3
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	1	1	1	2	1	4	1	2	5	2	2	3
104	1	2	2	2	1	2	3	4	5	6	4	2	1	1	5	4	4	5	1	1	3	3	1
105	1	1	1	1	3	4	1	1	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
106	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3
107	1	2	4	3	1	2	2	2	3	3	5	2	1	2	4	4	4	4	2	2	1	2	1
108	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2
109	2	5	6	3	5	5	5	4	4	5	4	2	2	2	5	5	6	6	3	3	3	3	1
110	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4
111	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1
112	3	2	4	4	3	6	6	5	5	2	5	2	2	2	6	6	6	6	2	1	4	1	1
113	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	1
114	4	5	5	4	4	5	4	3	2	3	3	2	3	1	5	5	5	5	4	3	2	5	3
115	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	1	1	2
116	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2
117	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	5	4	5	4	2	2	3	4	2

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
118	4	4	6	4	4	5	5	3	2	3	5	3	3	2	5	5	5	5	3	2	4	4	3
119	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	6	3	3	2	1	1	1	1	1
120	1	1	6	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	6	5	6	1	1	1
121	1	1	1	1	2	4	4	6	3	4	5	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	1
122	1	1	1	1	1	3	2	4	4	6	4	1	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	1
123	1	1	1	1	3	2	1	6	6	6	6	1	1	1	6	6	5	5	1	1	1	1	1
124	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1
125	1	1	2	1	1	1	1	5	6	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
126	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
127	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
128	1	2	4	3	2	4	2	2	3	5	4	1	1	1	5	4	3	4	1	1	1	1	1
129	2	2	3	2	6	5	5	5	2	2	2	2	3	1	4	3	5	4	4	4	2	4	2
130	2	2	3	4	1	3	4	4	4	5	5	1	1	2	4	3	4	4	1	1	2	2	2
131	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	5	1	1	1
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1
133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1
134	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	5	1	3	3	1	1	1	1	1
135	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	5	1	3	3	1	1	1	1	1
136	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
137	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	5	4	2	2	1
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
139	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	2	4	4	4
140	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1
141	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
142	3	3	4	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1
143	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2
144	1	1	1	1	1	3	3	6	3	6	6	1	1	1	6	3	6	2	1	1	2	2	2
145	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	6	1	2	1
146	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
147	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2
148	2	2	5	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4
149	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
150	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	6	5	4	3
151	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1
152	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1
153	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2
154	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	5	1	1	1
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	5	2	2	2
156	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	3	4	1	1	1
157	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
158	1	1	1	1	1	2	1	1	1	6	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1
159	5	6	6	6	4	4	3	5	4	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	2	1	1	1
160	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3
161	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	4	3	1	1	2	1	2
162	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	2	2	2	2
163	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
164	1	1	1	1	1	1	1	5	4	4	5	1	1	1	5	2	5	6	1	1	1	1	1
165	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	4	2	4	4	2	1	2	2	2

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
166	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	5	2	2	3	1	1	2	2	2
167	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	4	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1
168	2	2	4	1	2	4	1	5	3	4	5	1	1	2	6	4	4	4	2	1	2	2	1
169	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	3	1
170	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	5	5	4	4	3	4	2	2	1
171	5	5	5	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2
172	1	1	1	1	1	2	1	5	5	6	5	1	1	2	5	2	5	3	1	1	1	1	1
173	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	5	1	1	1	2	3	3	4	4	1	1	1	1
174	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	5	2	2	2	4	3	4	5	2	2	3	4	2
175	1	1	1	3	2	4	3	3	4	3	2	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4
176	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1
177	2	2	2	2	2	2	2	4	4	5	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2
178	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	1
179	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1
180	4	4	5	3	4	2	5	6	4	5	5	2	2	4	5	5	5	5	3	3	2	2	2
181	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	3	2	3	4	2
182	2	3	5	3	3	2	4	2	2	6	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2
183	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
184	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	2
185	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	4	4	3	1	2	2	2	2
186	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1
187	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1
188	1	1	4	3	2	2	2	5	4	3	6	1	1	1	5	5	5	5	4	4	2	2	2
189	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	6	1	1	2	5	4	5	3	5	6	3	2	2

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
190	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	4	4	5	2	1	1	1
191	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
192	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	5	4	4	3	1	1	1	1	1
193	2	2	2	2	1	2	2	6	5	6	6	1	2	2	2	2	1	3	2	5	2	2	2
194	1	1	1	1	2	5	4	4	4	6	4	2	2	2	5	4	5	4	2	2	2	4	1
195	2	2	2	1	1	2	2	6	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	6	2	2	1	2
196	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1
197	2	2	5	2	3	5	5	4	4	5	4	1	1	1	5	5	5	5	1	1	2	4	1
198	2	1	1	2	1	1	1	6	6	6	6	2	2	2	5	4	4	4	2	6	1	1	2
199	1	4	5	3	1	5	5	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5	5	1	1	2	5	2
200	1	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5	5	1	1	3	4	1
201	2	2	1	2	1	1	1	6	6	6	5	1	1	1	2	2	2	5	2	5	2	1	1
202	1	1	1	2	1	1	1	6	6	5	5	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1
203	2	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5	5	1	1	2	3	2
204	1	1	1	2	1	1	1	6	6	5	5	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1
205	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	2	1	1	1	2	2	2	2	5	2	2	2	2
206	2	2	3	3	3	4	4	6	5	2	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3
207	3	3	4	3	4	4	4	6	5	5	5	3	3	1	6	6	6	6	3	3	3	3	3
208	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	5	5	2	2	3	4	2
209	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
210	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2
211	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
212	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2
213	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3

NO	AT1	AT2	AT3	AT4	SN1	SN2	SN3	PBC1	PBC2	PBC3	PBC.4	DE1	DE2	DE3	TE1	TE2	TE3	TE4	EJ1	EJ2	IN1	IN2	IN3
214	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3
215	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4
216	5	5	5	5	5	5	6	5	4	4	3	2	1	1	5	5	5	5	5	2	5	6	6
217	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	1	5	2	5	5	5	6	5	2	5	5	5
218	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	1	1	4	5	3
219	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	5	2	2	2	4	4	5	5	2	2	3	4	2
220	2	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	2	2	4	5	5	5	3	2	3	5	3
221	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	4	2	1	2	2	2



LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 -

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
	tahun		Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 -

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
	tahun		Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp4.500.001 - Rp5.000.000

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
	tahun		Rp1.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp4.000.001 - Rp4.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	25+ s/d 26 tahun	Magister	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

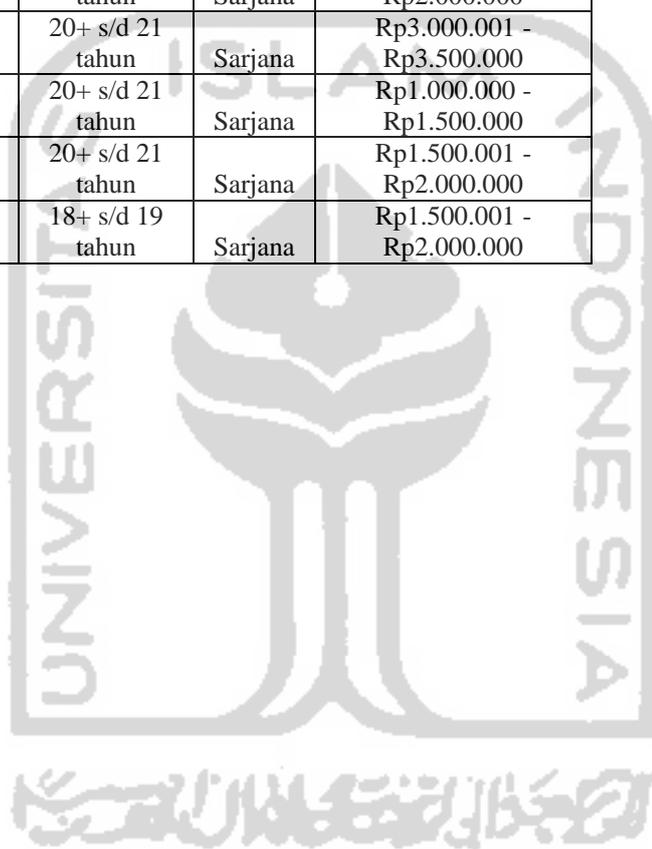
Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	23+ s/d 24 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
	tahun		Rp1.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	25+ s/d 26 tahun	Magister	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	23+ s/d 24 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
	tahun		Rp1.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	27+ s/d 28 tahun	Magister	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Diploma	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Jenjang Studi	Uang Saku per Bulan
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000



LAMPIRAN 2

Hasil Penelitian

Lampiran 2.1 Hasil Model Pengukuran

Outer Loadings Theory of Planned Behaviour

	Attitude	Intention	Perceived Behavioral Control	Subjective Norm
<i>AT1</i>	0.890			
<i>AT2</i>	0.893			
<i>AT3</i>	0.866			
<i>AT4</i>	0.902			
<i>SN1</i>				0.891
<i>SN2</i>				0.936
<i>SN3</i>				0.932
<i>PBC1</i>			0.901	
<i>PBC2</i>			0.905	
<i>PBC3</i>			0.860	
<i>PBC4</i>			0.771	
<i>IN1</i>		0.943		
<i>IN.2</i>		0.934		
<i>IN3</i>		0.893		

Outer Loadings Teori Etika Hunt-Vitell

	Deontological Evaluation	Ethical Judgment	Intention	Teleological Evaluation
DE1	0.913			
DE2	0.883			

DE3	0.876			
EJ1		0.940		
EJ2		0.743		
TE1				0.873
TE2				0.920
TE3				0.870
TE4				0.900
IN1			0.943	
IN2			0.927	
IN3			0.901	

Construct Reliability and Validity *Theory of Planned Behaviour*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Attitude	0.911	0.919	0.937	0.788
Intention	0.914	0.938	0.945	0.852
Perceived Behavioral Control	0.887	0.927	0.919	0.741
Subjective Norm	0.909	0.909	0.943	0.846

Construct Reliability and Validity *Teori Etika Hunt-Vitell*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Deontological Evaluation	0.870	0.873	0.920	0.794

Ethical Judgment	0.640	0.844	0.834	0.718
Intention	0.914	0.924	0.946	0.853
Teleologica evaluation	0.914	0.926	0.939	0.794

Fornell-Larcker Criterion Theory of Planned Behaviour

	Attitude	Intention	Perceived Behavioral Control	Subjective Norm
Attitude	0.888			
Intention	0.539	0.923		
Perceived Behavioral Control	0.320	0.339	0.861	
Subjective Norm	0.704	0.588	0.411	0.920

Fornell-Larcker Criterion Teori Etika Hunt-Vitell

	Deontological Evaluation	Ethical Judgment	Intention	Teleological Evaluation
Deontological Evaluation	0.891			
Ethical Judgment	0.477	0.847		
Intention	0.504	0.412	0.924	
Teleological Evaluation	0.396	0.283	0.548	0.891

Cross Loadings *Theory of Planned Behaviour*

	Attitude	Intention	Perceived Behavioral Control	Subjective Norms
AT1	0.890	0.405	0.289	0.563
AT2	0.893	0.546	0.243	0.655
AT3	0.866	0.478	0.249	0.636
AT4	0.902	0.463	0.365	0.634
SN1	0.670	0.539	0.323	0.891
SN2	0.617	0.534	0.407	0.936
SN3	0.656	0.550	0.404	0.932
PBC1	0.336	0.347	0.901	0.449
PBC2	0.251	0.295	0.905	0.331
PBC3	0.257	0.311	0.860	0.336
PBC4	0.254	0.134	0.771	0.244
IN1	0.522	0.943	0.351	0.569
IN2	0.542	0.934	0.332	0.608
IN3	0.407	0.893	0.238	0.423

Cross Loadings Teori Etika *Hunt-Vitell*

	Deontological Evaluation	Ethical Judgment	Intention	Teleological Evaluation
DE1	0.913	0.449	0.511	0.386
DE2	0.883	0.411	0.397	0.296
DE3	0.876	0.413	0.435	0.375
EJ1	0.485	0.940	0.431	0.352
EJ2	0.283	0.743	0.218	0.041

	Deontological Evaluation	Ethical Judgment	Intention	Teleological Evaluation
TE1	0.278	0.170	0.397	0.873
TE2	0.424	0.292	0.509	0.920
TE3	0.311	0.216	0.495	0.870
TE4	0.377	0.305	0.531	0.900
IN1	0.478	0.386	0.943	0.555
IN2	0.468	0.344	0.927	0.554
IN3	0.451	0.418	0.901	0.395

Lampiran 2.2 Hasil Model Struktural

R Square Theory of Planned Behaviour

	R Square	R Square Adjusted
Intention	0.386	0.378

R Square Teori Etika Hunt-Vitell

	R Square	R Square Adjusted
Ethical Judgment	0.238	0.231
Intention	0.372	0.366

Path Coefficients *Theory of Planned Behaviour*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Attitude -> Intention	0.241	0.243	0.090	2.674	0.008
Perceived Behavioral Control -> Intention	0.108	0.112	0.055	1.959	0.051
Subjective Norm -> Intention	0.374	0.375	0.081	4.600	0.000

Path Coefficients *Teori Etika Hunt-Vitell*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Deontological Evaluation -> Ethical Judgment	0.433	0.437	0.074	5.873	0.000
Ethical Judgment -> Intention	0.279	0.277	0.071	3.899	0.000
Teleological Evaluation -> Ethical Judgment	0.112	0.116	0.069	1.622	0.105
Teleological Evaluation -> Intention	0.469	0.470	0.055	8.557	0.000